

Hadapi  
**tantanganmu.**  
Kembangkan  
**usahamu.**



ASEAN SME Academy





# ASEAN SME Academy

Hadapi **tantanganmu**. Kembangkan **usahamu**.

Apakah Anda punya usaha baru, perusahaan sedang berkembang, atau perusahaan siap ekspor – temukan berbagai cara untuk memajukan bisnis melalui wadah belajar daring (online) kami. Akademi UKM menyediakan pelatihan gratis dan informasi tentang sumber daya untuk memenuhi kebutuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang beroperasi di negara-negara ASEAN.



ASEAN SME Academy



# Mendukung UKM di ASEAN

UKM memainkan peran penting dalam perekonomian di Asia Tenggara. Mereka menyumbang 96% dari seluruh jumlah perusahaan, 50-95% dari seluruh lapangan kerja, dan 23-58% dari total Pendapatan Domestik Bruto (PDB).

ASEAN berkomitmen untuk mempromosikan pengembangan UKM demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan memperbaiki kesetaraan. Dalam hal ini, memperbaiki tingkat kompetisi, kestabilan dan daya tahan dari UKM sangatlah penting agar perusahaan-perusahaan ini punya

kesempatan lebih besar meraih peluang ekonomi yang muncul dari pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Namun banyak UKM yang masih menghadapi masalah, antara lain keterbatasan pengetahuan untuk menjalankan dan memperluas usaha.



Akademi UKM menawarkan bermacam-macam pelatihan dan bahan belajar untuk membantu perusahaan kecil dan menengah di ASEAN meningkatkan kemampuan mereka untuk memperoleh pendanaan, bersaing di pasar regional dan internasional, menggunakan layanan informasi dan konsultasi, dan menguasai teknologi dan inovasi.

Materi daring (online) untuk mendukung UKM tersedia dalam tiga tingkat: baru mulai, berkembang, dan siap ekspor. Tiga seri kursus gratis tersebut dapat diambil sesuai kemampuan pelaku bisnis dan dirancang untuk melayani bermacam-macam gaya dan tujuan belajar. Daftar penyedia jasa bisnis di bagian bahan belajar dipilih berdasarkan negara untuk menghubungkan pelaku bisnis dengan penyedia jasa usaha bagi UKM.



# Menjalin Kemitraan dengan Perusahaan Papan Atas

Akademi UKM menawarkan bermacam-macam bahan pelatihan yang bersumber dari perusahaan-perusahaan terkemuka yang masuk daftar Fortune 500, anggota dari Aliansi Bisnis Amerika Serikat - ASEAN dengan koneksi ke berbagai informasi bisnis di negara-negara ASEAN.

Selain itu, Akademi UKM juga menambahkan bahan pelatihan dengan fokus khusus pada UKM dari organisasi regional dan internasional. Artinya, bahan-bahan pelatihan kami dipilih, dirancang, diujicobakan untuk membantu Anda mengembangkan usaha.

Saat ini, bahan pelatihan kami berasal dari kontribusi Baker & McKenzie, Facebook, Google, HP, ILO, Mastercard, Microsoft, Paypal dan P&G.



# Fitur dari Akademi UKM

Melalui Akademi UKM, anda dapat memperoleh tiga fitur:

**Pelatihan, Bahan Belajar, dan Kegiatan.**



**Pelatihan:**  
Kursus untuk semua tingkat UKM

Akademi UKM meliputi bermacam-macam topik yang dapat membantu mengembangkan bisnis Anda, apa pun ukuran dan tahapan bisnisnya.

Mulai dari bisnis yang baru mulai, sedang berkembang atau siap ekspor, setiap pengusaha bisa belajar di Akademi UKM. Kursus diatur berdasarkan tingkat perkembangan usaha dan pokok bahasan.

**Sumber daya:**  
Penyedia Jasa Terlatih di Setiap Negara

Bagian sumber daya di Akademi UKM memiliki daftar ratusan penyedia jasa di seluruh 10 Negara Anggota ASEAN yang dapat membantu Anda mengembangkan bisnis.

Melalui Akademi UKM, Anda dapat memilih tipe jasa yang diperlukan dan asal negara Anda, kemudian anda akan menerima daftar penyedia jasa yang dapat langsung dihubungi untuk mendukung pengembangan bisnis anda

Banyak tautan (link di laman atau website Akademi UKM) memberikan layanan yang berhubungan dengan bisnis milik pengusaha perempuan dan/atau perusahaan yang dijalankan oleh pengusaha perempuan dan mendorong kewirausahaan pengusaha perempuan.

Topik:

- Penyedia Jasa Keuangan
- Pengembangan Manusia sebagai Modal
- Internasionalisasi dan Akses Pasar
- Regulasi dan Kebijakan
- Produktivitas, Teknologi dan Inovasi

**Kegiatan / Acara:**  
Menghubungkan UKM di berbagai negara ASEAN

Bagian acara di laman (website) kami memiliki fitur kalender acara dengan topik seputar kegiatan UKM di wilayah ASEAN.

Kegiatan tersebut meliputi pertemuan-pertemuan terbaru, kesempatan pelatihan dan lokakarya untuk membantu pelaku usaha mengembangkan dan memperluas usaha. Jika anda berhalangan menghadiri acara-acara tersebut, bahan-bahan pelatihan seperti agenda, presentasi dan video tersedia di laman (website) Akademi UKM.





# Waktu memulai kursus.

Kapan saja. Tergantung jadwal Anda. Gratis.

[www.asean-sme-academy.org](http://www.asean-sme-academy.org)



1

REGISTER

Username

First Name

Last Name

Email Address

Password

Confirm Password

Tell us a little more about you

Gender

☐ Male

☐ Female

Country

Industry

What is your level of business development?

**Pendaftaran**  
Mulai daftarkan diri Anda di laman kami. Cepat, mudah dan tidak memerlukan verifikasi e-mail.

Begitu terdaftar, Anda dapat mulai mengikuti kursus.



2

Dalam setiap kursus terdapat paparan ringkas, termasuk bagaimana kursus dapat bermanfaat bagi usaha Anda.

**Tentukan pelatihan dan pilihlah kursus yang diinginkan.**

Di bawah tab 'PELATIHAN', anggota terdaftar dapat mengakses seluruh kursus yang tersedia. Anda bisa memilih kursus berdasarkan jenis dan tingkatannya. Anda juga dapat mengakses jenis kursus langsung dari halaman depan.

Di dalam setiap kursus terdapat paparan singkat, termasuk tentang manfaat kursus tersebut untuk usaha Anda.



2

TRAINING

Course Type

Course Level

Course Content

Course Description

Course Level

Course Content

Course Description

TRAINING

Course Type

Course Level

Course Content

Course Description

Course Level

Course Content

Course Description

Penjelasan kursus termasuk jumlah pelajaran yang ada dalam kursus.

3

**Ambil kursus.**  
Begitu Anda telah memutuskan kursus yang akan diambil, klik tombol 'Ambil kursus ini'.



Ada kursus yang memberikan ujian singkat untuk menguji pemahaman Anda terhadap bahan pelajaran. Anda diharuskan lulus sebelum melanjutkan kursus berikutnya.

**Tandai Program**  
Dalam tiap pelajaran, Anda bisa melihat rangkuman dari mata pelajaran yang sudah dipilih.

Setelah menyelesaikan sebuah pelajaran, jangan lupa klik tombol 'Sudah Selesai' agar bisa lanjut ke pelajaran berikutnya.

Kursus yang sudah selesai akan berubah warna jadi hijau agar Anda dapat terus melacak kemajuan belajar.



4

Anda akan menerima sertifikat setelah menyelesaikan kursus.

ASEAN SME Academy

Congratulations!

Topic Progress

1. Basic to Basics

2. Basic to Basics

3. Basic to Basics

4. Basic to Basics

5. Basic to Basics

6. Basic to Basics

7. Basic to Basics

8. Basic to Basics

9. Basic to Basics

10. Basic to Basics

11. Basic to Basics

12. Basic to Basics

13. Basic to Basics

14. Basic to Basics

15. Basic to Basics

16. Basic to Basics

17. Basic to Basics

18. Basic to Basics

19. Basic to Basics

20. Basic to Basics

21. Basic to Basics

22. Basic to Basics

23. Basic to Basics

24. Basic to Basics

25. Basic to Basics

26. Basic to Basics

27. Basic to Basics

28. Basic to Basics

29. Basic to Basics

30. Basic to Basics

31. Basic to Basics

32. Basic to Basics

33. Basic to Basics

34. Basic to Basics

35. Basic to Basics

36. Basic to Basics

37. Basic to Basics

38. Basic to Basics

39. Basic to Basics

40. Basic to Basics

41. Basic to Basics

42. Basic to Basics

43. Basic to Basics

44. Basic to Basics

45. Basic to Basics

46. Basic to Basics

47. Basic to Basics

48. Basic to Basics

49. Basic to Basics

50. Basic to Basics

51. Basic to Basics

52. Basic to Basics

53. Basic to Basics

54. Basic to Basics

55. Basic to Basics

56. Basic to Basics

57. Basic to Basics

58. Basic to Basics

59. Basic to Basics

60. Basic to Basics

61. Basic to Basics

62. Basic to Basics

63. Basic to Basics

64. Basic to Basics

65. Basic to Basics

66. Basic to Basics

67. Basic to Basics

68. Basic to Basics

69. Basic to Basics

70. Basic to Basics

71. Basic to Basics

72. Basic to Basics

73. Basic to Basics

74. Basic to Basics

75. Basic to Basics

76. Basic to Basics

77. Basic to Basics

78. Basic to Basics

79. Basic to Basics

80. Basic to Basics

81. Basic to Basics

82. Basic to Basics

83. Basic to Basics

84. Basic to Basics

85. Basic to Basics

86. Basic to Basics

87. Basic to Basics

88. Basic to Basics

89. Basic to Basics

90. Basic to Basics

91. Basic to Basics

92. Basic to Basics

93. Basic to Basics

94. Basic to Basics

95. Basic to Basics

96. Basic to Basics

97. Basic to Basics

98. Basic to Basics

99. Basic to Basics

100. Basic to Basics

Untuk beberapa kursus, Anda akan diminta untuk mengunjungi laman lain. Klik 'Daftar' dan ikuti petunjuknya.



5

**Pantau kemajuan Anda.**

Dalam tab 'Profil Saya', Anda bisa melihat kursus yang telah Anda ambil. Semua kursus yang sudah selesai akan diberi tanda hijau.

ASEAN SME Academy

Profile

Course Progress

Course Type

Course Level

Course Content

Course Description

Course Level

Course Content

Course Description

# Kisah-kisah dari Fasilitator Akademi dan UMKM

Hingga saat ini Akademi UKM telah melatih lebih dari **190** staff pendukung bisnis UKM seperti asosiasi perdagangan dan pengusaha, lembaga pendidikan, penyedia jasa pengembangan usaha, organisasi swasta dan lembaga pemerintah. Mereka memberikan dukungan bagi pengembangan UKM di **Kamboja, Indonesia, Laos, Filipina, Thailand, Malaysia** dan **Vietnam**.

Ini adalah kisah mereka.



**Winston T. Singun**

Chief, Trade and Industry Development Specialist  
Department of Trade and Industry (DTI), Cagayan Provincial Office, Region 2

**Philippines**

*"Akademi UKM sangat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung kewirausahaan UMKM. Melalui kursus-kursusnya, Akademi UKM menjadi platform online/ daring yang sangat bermanfaat bagi pemilik usaha untuk mengasah keterampilan usaha mereka."*

Sebagai Koordinator Pusat Layanan Negosyo, adalah cita-cita Winston untuk memastikan UMKM dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk mengembangkan usaha. Melalui kursus online (daring) yang jadwalnya dapat diatur peserta dan khusus dirancang untuk UMKM, Winston melihat Akademi UMKM sebagai platform yang bermanfaat untuk meraih tujuannya.

Untuk mempromosikan lebih jauh akses dan kegunaan Akadem UKMi, Winston membantu mengadakan pelatihan bagi para pelatih untuk Koordinator Pusat Negosyo dan Staf Dinas Perdagangan dan Industri dari DTI Wilayah 2.

Dua pelatihan pertama ditujukan bagi organisasi yang mendukung pengusaha perempuan, dengan peserta dari program bantuan pendapatan dan Asosiasi Tenaga Kerja Filipina (OFW) Pavvurulunan, sebuah organisasi untuk mantan buruh migran.



Pelatihan terakhir pada bulan Februari 2017 dihadiri 52 konselor bisnis dan pelatih UKM yang mewakili lima provinsi di Wilayah Cagayan Valley. Selama dua hari, mereka berkumpul untuk berbagi pengalaman mendukung UKM dan belajar cara menggunakan Akademi.

Agar dampak pelatihan lebih terasa, peserta berkomitmen mengadakan pelatihan untuk menggunakan Akademi bagi UMKM dalam jaringan mereka. Di antara banyak kursus, pelatihan paling bermanfaat menurut peserta adalah “Pelatihan Calon Pengusaha Sukses”. Pelatihan ini adalah bagian dari perangkat Pengembangan Usaha Berbasis Komunitas yang tersedia di laman Akademi.

Menurut Winston, kursus tersebut cocok untuk mengajarkan kewirausahaan kepada bisnis rakyat dan pengusaha di sektor informal. Selain itu, menurut dia bahan-bahan lain yang bagus adalah “Pelatihan Pemilik Usaha Kecil” untuk pengusaha yang baru memulai usahanya dan masih berjuang.



### **Genoveva G. Ancheta (Eva)**

Senior Trade and Industry  
Development Specialist  
Philippine Trade Training Centre  
(PTTC)

#### **Philippines**

*“Sekarang kami punya fasilitas inkubasi bisnis untuk pengusaha pemula. Menurut saya Akademi UKM dapat melengkapi fasilitas pelatihan kami dengan memberikan lebih banyak keterampilan dan informasi untuk membantu UMKM menjalankan atau bahkan memperluas bisnis.”*

Eva punya banyak pengalaman bekerja dengan UKM di Filipina. Saat bekerja di PTTC, dia membantu pengusaha-pengusaha tumbuh dan mengembangkan bisnis mereka dengan mengikuti berbagai pelatihan dan mengakses layanan pengembangan bisnis, kegiatan-kegiatan perdagangan dan konferensi.

Seiring pesatnya perkembangan teknologi dan meningkatnya penggunaan internet, Eva fokus pada upaya meningkatkan kemampuan UKM untuk menggunakan e-commerce (perdagangan elektronik). Bagi Eva, kursus di Akademi UKM yang membahas e-commerce sangat cocok untuk program pelatihannya.

Pada Desember 2016, PTTC melaksanakan pelatihan untuk pelatih dengan fokus pada cara memberdayakan perempuan menggunakan e-commerce dengan efektif.







E-commerce (perdagangan elektronik) sangat bermanfaat bagi perempuan karena menurunkan biaya umum (overhead cost) dan biaya awal (setup cost). Selain itu e-commerce membuat perempuan dapat mengatur waktunya dengan lebih fleksibel dibandingkan usaha.

Pada kursus itu 15 perempuan mendapatkan pelatihan tentang dasar-dasar e-commerce (perdagangan elektronik) untuk diterapkan pada bisnis daring mereka. Kursus tersebut meliputi pelatihan praktis dari praktisi e-commerce tentang manfaat fan page Facebook dan Google sebagai cara mudah bagi UMKM untuk mulai eksis di dunia maya. Pada hari berikutnya, para peserta mengakses modul yang relevan dari beberapa kursus daring (online), termasuk modul Akademi UKM tentang Cara Jualan Online, Pemasaran dengan Media Sosial dan Memperkuat Eksistensi Global melalui Pemasaran Online. Setelah itu, para peserta berkesempatan mendiskusikan tantangan memulai bisnis dengan para praktisi e-commerce.

Secara menyeluruh, kursus tersebut menyentuh berbagai persoalan seperti dasar-dasar e-commerce dan pemasaran digital untuk UKM, sembari membekali peserta pelatihan dengan keterampilan dasar teknologi informasi agar mereka dapat mengambil manfaat dari belajar di dunia maya. Berikutnya, PTTC terus menghubungkan para peserta pelatihan dengan lembaga yang dapat memberikan dukungan lanjutan, seperti fasilitas komputer dan pendanaan.



## Socheata Touch

Managing Director for InspiredIn and Vice Chair of Capacity Building Committee for Cambodian Women Entrepreneurs Association (CWEA)

### Cambodia

*"Saya sangat percaya bahwa Akademi UKM memberikan manfaat bagi pengusaha. Akademi dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan usaha dan membangun jaringan di berbagai sektor dan negara di Asia Tenggara."*

Peningkatan Kapasitas untuk Asosiasi Wira Usaha Perempuan Kamboja (CWEA) adalah inisiatif dari Menteri Urusan Perempuan di Kamboja. Misinya adalah mendorong dan mendukung pertumbuhan usaha milik perempuan di negara tersebut. Untuk membantu perempuan memulai dan memperluas usaha mereka, CWEA meminta Socheata menjadi Fasilitator Pelatihan Akademi UKM. Socheata dapat memakai kursus di Akademi UKM sebagai bagian dari program pelatihan CWEA untuk para pengusaha perempuan.

Sejak dilatih tahun 2016, Socheata telah berbagi pengetahuannya dengan tiga kelompok berbeda.





Mereka adalah 20 anggota CWEA di Phnom Penh, 25 pengusaha perempuan di Siem Reap, dan 15 mahasiswa/i universitas jurusan administrasi bisnis di Phnom Penh. Sebagian besar peserta pelatihan tersebut adalah perempuan pengusaha mikro di bidang industri jasa. Kursus favorit mereka adalah Pemasaran lewat Sosial Media karena peserta dapat langsung mempraktikkan apa yang mereka pelajari pada bisnis mereka sehari-hari.

Selain menyampaikan modul pelatihan Akademi, Socheata juga menjadi fasilitator sesi curah pendapat dan diskusi. Dia meminta para peserta berbagi pengalaman mereka dan tantangan sebagai pengusaha, agar mereka dapat saling belajar. Kemudian mengarahkan diskusi tersebut menggunakan keterampilan dan pengetahuannya sebagai konsultan bisnis dan pelatih.

Bagi Socheata, Akademi UKM adalah alat yang berguna untuk memperbaiki kemampuan UMKM, yang lahir dari diskusi-diskusi yang berkesinambungan dengan para peserta. Contohnya, seorang perempuan pemilik usaha di Siem Reap bercerita kepada Socheata bahwa setelah pelatihan, dia menggunakan Facebook untuk meningkatkan penjualannya.



## Sharon C. Soriano

President of Pavvurulunan  
OFW Association

### Philippines

*“Pelatihan ini sangat bermanfaat. Saya ingin mengambil lebih banyak kursus karena mereka membantu saya menjalankan bisnis.”*

Sharon adalah salah satu peserta pelatihan yang diadakan oleh Departemen Perdagangan dan Industri (DTI), Kantor Provinsi Cagayan, Wilayah 2. Pelatihan tersebut tentang kursus Calon Wira Usaha. Dalam kursus tersebut peserta konsentrasi untuk mengembangkan kemampuan dasar memulai bisnis, seperti memeriksa kembali prinsip-prinsip dasar bisnis untuk produk, tempat, promosi dan harga, mempertimbangkan ide bisnis dan mengembangkan strategi bisnis.

Bersama rekan-rekan mantan buruh migran sebanyak 50 orang, Sharon belajar cara memulai bisnis daging olahan dan toko roti. Mereka belajar tahap demi tahap bagaimana memulai sebuah bisnis, mengembangkannya dan mempromosikan produk mereka. Karena pelatihannya bersifat praktis, dia dapat memahaminya dengan mudah dan langsung memulai usahanya.

Setelah pelatihan, Sharon dan rekan-rekannya memperoleh 10.000 Peso per orang dari sebuah program hibah yang bertujuan membantu buruh migran yang pulang untuk memulai usaha. DTI dan Pusat Negosyo membantu mereka memperoleh dana hibah tersebut dengan cara menulis proposal dan membimbing prosesnya. Sharon menggunakan hibah yang ia peroleh sebagai modal awal untuk memulai bisnis pengolahan daging.





## Jesusa M. Abear (Jesse)

Senior Trade-Industry  
Development Specialist  
DTI-Region 10, Northern Mindanao  
Provincial Office

### Philippines

*"Akademi UKM memberi pengusaha kesempatan untuk belajar sendiri dan sesuai kemampuan mereka. Dengan demikian mereka memiliki fleksibilitas untuk menjadwalkan proses belajar mereka di tengah kesibukan menjalankan usaha."*

Sebagai koordinator provinsi untuk Pusat Negosyo, Jesse mencari alat dan cara untuk memperbaiki kapasitas UMKM di wilayahnya. Jasa yang ia berikan antara lain: informasi bisnis, bantuan untuk mengatasi masalah pendaftaran dan masalah administrasi. Selain itu ia juga mengatur pelatihan bisnis dan seminar tentang kewirausahaan.

Menurut Jesse, Akademi UKM sangat berguna untuk mendukung UMKM. Pada Maret 2017, Jesse melatih 15 wira usaha dari berbagai jenis usaha seperti industri jasa dan makanan untuk mengakses kursus dalam Akadem UMKI.

Kursus e-commerce (perdagangan elektronik) menjadi salah satu favoritnya karena peserta dapat dengan mudah mempelajari cara menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk mereka. Dalam pelatihan tersebut, Jesse meminta peserta untuk langsung menerapkan pengetahuan kursus dengan mulai menjual produk mereka di Facebook karena gratis dan memiliki berbagai fitur yang bermanfaat. Salah satu tantangan yang ia hadapi adalah koneksi internet yang lambat dapat menghambat proses pelatihan.



## Ly Huy

Director of SARW Construction  
and Interior Design and National  
Director of One-2-One Cambodia

### Cambodia

*"Saya senang dapat mencari subyek di Akademi UKM, sehingga kami dapat memilih kursus yang sesuai kebutuhan."*

Sejak mengikuti pelatihan bagaimana cara mengakses dan menggunakan Akademi UKM pada November 2016, Ly Huy telah membagi pengetahuannya dengan mitra jaringannya. Dia adalah pemimpin SARW, sebuah perusahaan konstruksi dan direktur One-2-One, lembaga amal yang membantu pelajar kurang mampu di Kamboja yang ingin melanjutkan kuliah di Universitas

Ly Huy sangat senang dengan fitur Akademi yang membuat dia dapat mencari topik khusus untuk mengembangkan bisnis sesuai kebutuhannya. Dengan demikian, dia dapat mengakses kursus tertentu dan mengikuti materinya sesuai kemampuannya.

Ly Huy juga percaya bahwa kursus-kursus dalam Akademi UKM dapat membantu para siswa One-2-One menyiapkan usaha mikro untuk memberikan layanan kesehatan umum dan gigi setelah mereka lulus. Untuk mendukung kepercayaannya tersebut, ia telah melatih 20 siswa tentang cara menggunakan Akademi.

Sebagai direktur SARW, sebuah bisnis desain interior dan konstruksi, dia meminta manajernya untuk terhubung ke jaringan internet dan menemukan kursus tentang pemasaran, perencanaan bisnis dan memperoleh manfaat dari media sosial.

Setelah mengikuti kursus "Dorong Bisnis Anda dengan Facebook", sekarang tim Ly Huy dapat memasarkan jasa perusahaannya menggunakan media sosial dengan lebih efektif. Mereka menggunakan seluruh fitur Facebook untuk memperluas target pasar.

Selain itu, Departemen Sumber Daya Manusia di perusahaannya juga mendorong staf kantor untuk mengambil kursus online agar keterampilan mereka terus meningkat. Baru-baru ini, para staf diminta untuk mengambil kursus tentang Pengelolaan Inventori dan cash flow (aliran kas) di Akademi UKM.



## Masyhur

PLUT IT Consultant for the West  
Nusa Tenggara Cooperatives and  
Micro, Small and Medium Enterprises  
(KUMKM)

Indonesia

*Fitur kemajuan course-nya bagus karena setiap menyelesaikan materi ada penanda hijau yang menunjukkan progress dalam menyelesaikan course-nya. Selain itu materi yang disajikan luar biasa, menurut saya! Jarang sekali perusahaan mau menyediakan materi seperti ini."*

Dengan latar belakang di bidang teknologi informasi yang ia miliki, Masyhur sudah lama ingin membantu usaha kecil setempat di Lombok untuk menjadi lebih melek teknologi agar mampu menghadapi tantangan keuangan mereka. Saat ikut ambil bagian dalam Pelatihan Fasilitator (ToF) di Akademi UKM di Jakarta pada Oktober 2016, Masyhur sudah terlibat dengan Sentra Usaha Kecil Menengah (UKM) di Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) setempat. PLUT adalah program Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil yang memberikan layanan nonkeuangan terintegrasi untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar usaha tersebut dapat melaksanakan pemasaran yang lebih efektif, produktivitasnya meningkat dan memiliki akses yang lebih baik untuk memperoleh pembiayaan.

Masyhur menyukai perannya sebagai fasilitator dan menikmati pekerjaannya untuk berhubungan dengan berbagai desa di Lombok yang membuat berbagai kerajinan khas daerah, seperti makanan dan kerajinan tangan atau produk lain yang asli dari suatu daerah. Masyhur berperan penting dalam pembentukan enam Kampung UKM Digital untuk enam industri, yaitu telur asin, pasar seni, kain tenun, mutiara, bambu dan tempurung kelapa. Kampung UKM Digital adalah pusat belajar dari program kemitraan antara PT. Telkom, perusahaan telekomunikasi negara dan Kementerian Kooperasi dan Usaha Kecil. Kampung UKM Digital adalah layanan satu atap untuk usaha kecil agar para pengrajin



dan kelompok produsen dari berbagai industri dapat memperoleh informasi secara daring (dalam jaringan atau online), memasarkan produk mereka dan berhubungan dengan berbagai desa lain secara digital demi pengembangan bisnis yang lebih luas.

Masyhur percaya bahwa Akademi UKM adalah sumber pengetahuan yang sangat berharga. Berbagai kelompok masyarakat di Kampung UKM Digital dapat memperoleh manfaat Akademi. Masyhur dari Lombok tercengang mendengar perusahaan besar dunia seperti Google, HP Life, Microsoft, dan P&G bersedia membagi pengetahuan mereka melalui Akademi. Masyhur sangat senang bahwa masyarakat yang datang ke Kampung UKM Digital dapat langsung belajar dari keahlian berbagai perusahaan dunia melalui berbagai kursus yang ada dalam Akademi.

Melalui pelatihan yang telah ia terima di Jakarta, Masyhur menjadi lebih percaya diri untuk memanfaatkan Kampung UKM Digital dalam pelatihan manajemen bisnis, e-commerce (perdagangan elektronik), pembuatan website (situs web), legalitas produk dan usaha, serta memaksimalkan manfaat dari aplikasi daring tertentu di bidang akuntansi dan mempromosikan berbagai usaha tersebut. Masyhur mulai memberikan sesi bimbingan tatap muka mingguan di Kampung UKM Digital. Sejauh ini ia sudah bekerja dengan 12 orang, sebagian besar adalah pemilik usaha kecil di bidang makanan. Sesi bimbingan di Kampung UKM Digital mencakup banyak topik, tergantung kebutuhan pesertanya. Tersedianya berbagai topik tersebut di Akademi mempermudah pelaksanaan bimbingan tatap muka yang sifatnya personal, seperti yang Masyhur sudah lakukan selama ini.





## Wahyu Heniwati

Treasurer at the Business Development Services Association of Indonesia (ABDSI), Yogyakarta, Central Java

### Indonesia

*"UKM harus belajar menyesuaikan dan menggunakan teknologi yang disesuaikan dengan keinginan pasar. Platform online ini menginspirasi saya dan teman-teman UKM di sini untuk belajar teknologi baru dan memiliki 'gaya hidup digital' dalam era digital ini."*

Heni, panggilan Wahyu Heniwati, cepat memahami bahwa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang menjadi mitranya di Kabupaten Bantul, Jawa Tengah dapat memperoleh banyak manfaat dari Akademi UKM ASEAN atau Akademi. Bekerja di Asosiasi Business Development Services Indonesia (ABDSI), Heni pertama kali tertarik dengan Akademi karena tahu bahwa Akademi menggolongkan kursus berdasarkan tingkatan pengembangan usaha, dari start-up (tingkat awal) hingga siap ekspor.

Heni sering bekerja dengan perempuan pemilik usaha mikro dan kecil di 10 desa di Kabupaten Bantul. Sebagian besar dari perempuan pemilik usaha tersebut bekerja di bidang pembuatan jajanan seperti bakpia, kue khas Yogyakarta atau berbagai jenis keripik. Ada juga pemilik usaha yang membuat batik. Setelah Heni mengikuti pelatihan di Jakarta, ia mulai memperkenalkan platform daring Akademi kepada 25 perempuan pengusaha yang menjadi rekan kerjanya. Heni mengenalkan kursus yang menurutnya paling dapat memberdayakan perempuan pengusaha. Kursus tersebut antara lain kursus keuangan dasar, manajemen pemasaran dan bisnis dan kepemimpinan.

Tantangan berat yang dihadapi perempuan pengusaha adalah mereka harus pintar membagi waktu antara menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan menjalankan usahanya. Jadi, mereka tak punya banyak waktu untuk mempelajari kursus-kursus yang ada di Akademi. Selain



itu, koneksi internet juga sulit diperoleh. Hal ini menjadi hambatan bagi mereka untuk mengikuti kursus di waktu luang. Sebagai solusi, Heni membuat panduan terpisah untuk kursus yang ada di Akademi. Heni menggarisbawahi hal-hal yang menurutnya sangat penting untuk memberdayakan para perempuan pengusaha tersebut, antara lain keuangan dasar dan kursus tentang keterampilan untuk mengambil keputusan.

Untuk mengatasi masalah akses internet, Heni melakukan diskusi kelompok tentang studi kasus berdasarkan kursus yang telah ia garis bawahi dalam panduannya. Adaptasi yang Heni lakukan menunjukkan bahwa bukan hanya Heni yang mampu mengatasi tantangan ketiadaan akses internet. Heni juga mampu menciptakan nilai tambah dan memilih kursus yang dapat memberdayakan para perempuan pengusaha.

Meskipun platform dalam Akademi menggunakan Bahasa Inggris, menurut Heni isi platform dan kursus tersebut mudah dimengerti. Menurut Heni, Akademi dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya untuk memperoleh manfaat dari hidup di era digital. Meskipun para perempuan pengusaha di daerah kesulitan memperoleh waktu dan mempelajari teknologi baru, tapi mereka terbuka terhadap cara digital lain untuk meningkatkan usaha mereka. Para perempuan pengusaha sangat tertarik untuk mempelajari penggunaan media sosial seperti Facebook dan aplikasi kirim pesan instan di telepon cerdas seperti Whatsapp.

## Didukung oleh **Fasilitator yang Terampil**



Akademi UKM didukung oleh sekelompok fasilitator yang terampil dan siap membantu Anda menyelesaikan kursus pelatihan.

Fasilitator kami yang terlatih dapat membantu Anda memperoleh manfaat terbaik dari Akademi UKM. Kami mendorong fasilitator untuk memahami platform pelatihan, serta manfaat seluruh fitur dalam Akademi. Fasilitator kami juga terhubung melalui Jaringan Kelompok Pakar (Brain Trust Network) untuk berbagi dan bertukar keahlian dan pengalaman di tingkat operasional. Jika Anda kesulitan mengakses Akademi UKM atau anda ingin melatih sekelompok UKM tentang cara menggunakan Akademi, Anda dapat meminta dukungan dari fasilitator kami.

# Indonesia ASEAN SME Academy Brain Trust



**Abd. Ghoni**

**E.** [abananda1@gmail.com](mailto:abananda1@gmail.com)  
**M.** +62 838 5489 2194



**Mastered Courses:**  
- Finance/accounting  
- Operations



**Cahyadi Joko Sukmono**

**E.** [cahyadi.js@gmail.com](mailto:cahyadi.js@gmail.com)  
**M.** +62 8170414105



**Mastered Courses:**  
- Finding funding  
- Your target audience

**Achmad Syamsul Huda**



**E.** [huda.fadil@yahoo.co.id](mailto:huda.fadil@yahoo.co.id)  
**M.** +62 813 18072723

**Mastered Courses:**  
- Minimizing the risk of fraud  
- Unique value proposition  
- Setting prices



**Choirul Anam**

**E.** [Dikchoir@yahoo.com](mailto:Dikchoir@yahoo.com)  
**M.** +62 8122742198



**Mastered Courses:**  
- Inventory management  
- Presenting data



**Akhmad Prasetyo Ibnu Toat**

**E.** [ibnutoat@gmail.com](mailto:ibnutoat@gmail.com)  
**M.** +62 812 164 1954



**Mastered Courses:**  
- Strategic planning  
- Effective presentation



**Early Eka Kurnia Rahmawati**

**E.** [onearly@gmail.com](mailto:onearly@gmail.com)  
**M.** +62 821 2001 3075



**Mastered Courses:**  
- Profit loss  
- Social media marketing





**Eko Hadi Prayitno**

**E.** hadieko1980@gmail.com  
**M.** +62 8111350580



**Mastered Courses:**  
- Setting prices  
- Business email



**Elvira Rosa Hadiningtyas**

**E.** myfleurose@gmail.com  
**M.** +62 815 5621495



**Mastered Courses:**  
- Presenting data  
- Connecting global commerce

**Eko Mujiyono**

**E.** ekomujiyono27@gmail.com  
**M.** +62 8567860899



**Mastered Courses:**  
- Cash flow



**Endang Purwaningsih**

**E.** endang.ph35@gmail.com  
**M.** +62 81310570769



**Mastered Courses:**  
- Finding funding  
- Management CSR fund



**Ellis Takari**

**E.** ellistakari@yamil.com  
**M.** +62 81210301039



**Mastered Courses:**  
- Efficiency leadership  
- Customer relationship management (CRM)



**Fiter Beresman Silaen**

**E.** fiter.silaen@gmail.com  
**M.** +62 81219337373



**Mastered Courses:**  
- Effective business IT  
- Efficiency energy



### Hery Purnomo Tunggal

**E.** [hery.kukm@gmail.com](mailto:hery.kukm@gmail.com)  
**M.** +62 856 8899644



#### **Mastered Courses:**

- Maximizing capacity
- Maximizing the risk of fraud



### Mahendrayani

**E.** [mahendrayani03@gmail.com](mailto:mahendrayani03@gmail.com)  
**M.** +62 87865296393;  
+62 85238600993



#### **Mastered Courses:**

- How the SMEs have strong understanding in producing quality product

### Ima Rahmania

**E.** [ima.rahmania@gmail.com](mailto:ima.rahmania@gmail.com)  
**M.** +62 81905030265



#### **Mastered Courses:**

- Inventory management
- IT for business solutions



### Masyhur

**E.** [masyhur54@gmail.com](mailto:masyhur54@gmail.com)  
**M.** +62 87864624121



#### **Mastered Courses:**

- Selling online
- Social entrepreneurship



### Lukman Ekana Putra

**E.** [ubc\\_lukman@yahoo.co.id](mailto:ubc_lukman@yahoo.co.id)  
**M.** +62 8124972995



#### **Mastered Courses:**

- Social media marketing
- Sales forecasting



### Nenih

**E.** [n3n1.palem5@gmail.com](mailto:n3n1.palem5@gmail.com)  
**M.** +62 8787 6313 338



#### **Mastered Courses:**

- Unique value proposition

## Nining Nur Farida



### Mastered Courses:

- Marketing benefit vs features

E. [ningnurfarida@yahoo.co.id](mailto:ningnurfarida@yahoo.co.id)

M. +62 87880644710



## Sapto Tanoyo Poedjanarto



### Mastered Courses:

- Strategic planning
- Boost your business with Facebook

E. [stpweb@gmail.com](mailto:stpweb@gmail.com)

M. +62 81328199001



## Nurhayati



### Mastered Courses:

- Legal aspect of cross border e-commerce
- Customer relationship management (CRM)

E. [cahayabulan57@gmail.com](mailto:cahayabulan57@gmail.com)

M. +62 87887268467; 89613388284;  
82114093773



## Siti Fatimah



### Mastered Courses:

- Business email
- Connecting global commerce

E. [siti.fatimah11289@gmail.com](mailto:siti.fatimah11289@gmail.com)

M. +62 85720089072



## Slamet Kurniadi



### Mastered Courses:

- Profit and loss
- Energy efficiency
- Do more for less

E. [dedislametkurniadi@gmail.com](mailto:dedislametkurniadi@gmail.com)

M. +62 85780148700



## Rudiansyah Thoib



### Mastered Courses:

- Effective presentation
- Hiring staff

E. [rudiansyahthoib@gmail.com](mailto:rudiansyahthoib@gmail.com)

M. +62 81212044459



## Wahyu Heniwati



### Mastered Courses:

- Selling target
- Your target audience

E. [heniwati97@gmail.com](mailto:heniwati97@gmail.com)

M. +62 811267623









ASEAN SME Academy

[www.asean-sme-academy.org](http://www.asean-sme-academy.org)



**USAID**  
FROM THE AMERICAN PEOPLE



**US-ASEANCONNECT**  
partnering for sustainable, innovative, economic growth



The ASEAN SME Academy is a multi-stakeholder effort under the US-ASEAN Business Alliance for Competitive SMEs, a collaboration among USAID, the US-ASEAN Business Council and ASEAN, and ASEAN's support is through the ASEAN Coordinating Committee on Micro, Small and Medium Enterprises.